

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Periode awal kehidupan anak dianggap sebagai masa emas karena pada saat ini mereka mengalami masa yang sangat sensitif dan penting. Masa sensitif ini merupakan waktu dimana anak telah siap untuk belajar, meskipun mereka membutuhkan kesiapan perkembangan tertentu sebelum dapat melakukannya. Ini berarti bahwa, meskipun anak menerima banyak rangsangan, mereka hanya akan dapat belajar dengan efektif ketika perkembangan mereka memungkinkan hal itu terjadi. Selain itu, periode ini juga dianggap kritis karena fondasi untuk struktur kepribadian individu diletakkan pada masa ini. Perkembangan kognitif anak dimulai sejak dini, melalui interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangannya terhadap suatu kejadian dalam lingkungan.

Kognitif merupakan suatu aktivitas mental yang tinggi didalamnya melibatkan kegiatan menangkap, menyeleksi, mengelola, menyimpan informasi yang berasal dari luar dan menggunakannya saat dibutuhkan. (Ratna Juita "Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air di TK Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau"). Perkembangan kognitif merupakan suatu proses dimana individu atau seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.

Aggani Sudono menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak pada usia 5 tahun sudah siap bekerja dalam kelompok dan menerima tantangan

intelektualnya. Pada usia tersebut anak sudah dapat menghitung dari angka 1-20, anak mulai sadar dengan kata-kata baru yang didengarnya, anak sudah dapat mendengarkan instruksi dengan baik, anak mudah terganggu konsentrasinya, anak sudah mengenal menggunting dan menempel, anak selalu mulai sesuatu dengan menghitung dan dapat membedakan bagian depan dan belakang baju.

Berdasarkan hasil observasi di atas, penelitian senada telah dilakukan oleh Eny Hidayati dan Hagus Muhayanto yang menyatakan bahwa permainan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan membilang 1-20 pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Kepuhrejo.

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media tutup botol, dimana peneliti menggunakan media tutup botol aqua yang dapat dibuka saat menghitung dan mencocokkan angka dengan lambang bilangan.

Penelitian lainnya oleh Sultan Sidiq Muhammad dan Setyawan Dedy yang menyatakan bahwa ada penerapan metode permainan dengan menggunakan media tutup botol dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas II MIS Miftahul Huda 1 Palangkaraya.

Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media tutup botol yang lebih sederhana dalam permainan angka dasar, sementara kajian sebelumnya matematika perkalian. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media tutup botol, dimana media tersebut merupakan benda konkrit yang mudah dituliskan angka di atasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol. Ditemukan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Tutup botol yang digunakan adalah tutup botol warna warni yang dituliskan angka di atasnya

Hasil observasi di KB CERDAS Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang peneliti menemukan bahwa anak-anak masih kurang dalam mengenal lambang bilangan. Hal ini terlihat pada saat pendidik meminta menebak angka yang ditulis di papan tulis. Anak menyebutkan angka tidak sesuai dengan angka yang ditunjuk oleh guru, seperti angka 2 disebut angka 5, angka 6 disebut angka 9 dan angka 4 dengan 7, angka 3 dengan angka 8 dan angka 1 dengan 10.

Disimpulkan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun atau 0-8 tahun dimana terjadi masa pertumbuhan dan perkembangannya yang relatif cepat sehingga membutuhkan bimbingan yang optimal untuk menuju tahap pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Media tutup botol warna-warni dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan Perkembangan kognitif anak usia dini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tutup botol warna-warni dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, mengenal bilangan, berhitung, mengenal warna dan bentuk geometri. Berikut adalah

beberapa upaya yang dapat dilakukan dengan menggunakan media tutup botol warna-warni untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak:

1. Menggunakan media tutup botol warna-warni dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf
2. Menggunakan media tutup botol warna-warni dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bilangan, berhitung dan mengenal warna dan bentuk
3. Menggunakan media tutup botol warna-warni sebagai media konkrit yang dapat disentuh, dilihat, dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak
4. Menggunakan media tutup botol warna-warni sebagai media bermain yang tepat, menarik, dan efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak

Dari upaya-upaya tersebut, dapat disimpulkan bahwa media tutup botol warna-warni dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Namun, perlu diingat bahwa setiap anak memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda, sehingga perlu dilakukan pendekatan yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada penerapan upaya meningkatkan perkembangan kognitif melalui media tutup botol warna - warni pada siswa kelompok A yaitu anak usia 4-5 tahun di KB Cerdas Sukorejo Kecamatan Ukujami Kabupaten Pematang.

D. RUMUSAN MASALAH

Apakah Perkembangan Kognitif anak di KB CERDAS dapat ditingkatkan melalui media tutup botol warna - warni pada siswa kelompok A yaitu anak usia 4-5 tahun di KB Cerdas Sukorejo Kecamatan Ukujami Kabupaten Pematang?

E. TUJUAN PENELITIAN

Beberapa tujuan penelitian adalah:

1. Meningkatkan perkembangan anak mengenal bentuk geometri melalui media tutup botol warna-warni
2. Meningkatkan kemampuan mengelompokkan warna melalui media tutup botol warna - warni pada anak
3. Meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui alat permainan edukatif tutup botol
4. Meningkatkan kemampuan mencocokkan warna dengan angka melalui permainan tutup botol warna - warni

Dari tujuan-tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa media tutup botol dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan serta referensi pembaca ataupun peneliti selanjutnya tentang mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama melalui media tutup botol warna - warni pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian Kelompok Bermain Cerdas Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Guru:

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pendidik/guru untuk dapat secara optimal membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media tutup botol warna-warni.

b. Anak :

Diharapkan kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara optimal melalui media tutup botol warna-warni.

1. Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui media tutup botol
2. Meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui media pembelajaran papan tutup botol pintar
3. Meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelompok usia dini melalui penggunaan media tutup botol

4. Meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui media tutup botol warna-warni

Dari kegunaan-kegunaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media tutup botol dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak. Penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui berbagai metode dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif

- c. Bagi lembaga sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah sebagai bahan refleksi untuk lebih memperhatikan perkembangan kognitif anak dan lebih menekankan kearifan lokal dan ramah lingkungan dengan media tutup botol bekas pun bisa menjadi media untuk belajar.

- d. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan, pengalaman yang baru dari penerapan pembelajaran menggunakan media tutup botol bekas.